

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada upaya untuk mengetahui, memahami, serta memaknai suatu konteks etika manajemen laba perspektif agama Islam. Untuk mencapai pemahaman yang mendalam, penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Selain itu, penelitian kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian kuantitatif. Hal tersebut yang nantinya akan membantu peneliti dalam mengkaji lebih dalam mengenai etika manajemen laba perspektif agama Islam dari informan.

Penelitian ini berdasar pada adanya studi kasus mengenai praktik manajemen laba pada instansi atau perusahaan. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial (Yin, 2002). Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2002).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Gresik. Untuk informan profesi manajer dilakukan di lokasi perusahaan tempat bekerja, akuntan pendidik di lokasi Universitas Muhammadiyah Gresik, dan Ulama’ di lokasi informan.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa informan yang memahami manajemen laba serta ajaran Islam. Informan yang dipilih sebagai nara sumber dalam penelitian ini adalah dari berbagai profesi yaitu: akuntan pendidik, manajer, dan Ulama'. Alasan dari pemilihan informan tersebut karena ketiganya mempunyai hubungan atas praktik manajemen laba. Selain itu, untuk persepsi etika sesuai dengan agama Islam dari masing-masing informan akan mempengaruhi hasil penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, karena diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan (*survey*), catatan lapangan, dan wawancara.

3.5 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data subjek, karena pembahasan yang akan diuraikan merupakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari informan dalam penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, antara lain: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan secara alamiah atau berdasarkan pada kondisi nyata (kondisi sesungguhnya). Peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan

menggunakan metode wawancara mendalam. Peneliti membuat rancangan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, akan tetapi wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan informal kepada informan agar jawaban yang diberikan lebih luas.

3.7 Unit Analisis

Desain penelitian yang terkategori sebagai studi kasus, ditentukan oleh unit analisisnya, Yin (2006). Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis sikap yang mencakup etika dalam Islam. Etika yang semestinya dimiliki oleh manajer dalam menjalankan perannya sebagai pengelola keuangan instansi atau perusahaan. Penentuan unit analisis ini didasarkan pada beberapa sikap etis yang menentukan bagaimana tanggapan informan mengenai etika praktik manajemen laba perspektif agama Islam, sikap etis tersebut antara lain: kejujuran, amanah, kemanfaatan, dan tidak melupakan akhirat.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada Sanders (1982). Sander membagi empat tahap analisis data dalam penelitian fenomenologi, yaitu:

1. Deskripsi fenomena

Tahap awal penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena yang berhubungan dengan masalah etika manajemen laba. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang juga menyatakan adanya perbedaan persepsi

mengenai manajemen laba. Hal tersebut dibahas dalam latar belakang masalah penelitian. Dengan melihat fenomena tersebut, peneliti akan lebih mudah merumuskan masalah yang nantinya menjadi bahasan penelitian.

2. Identifikasi tema-tema

Tahapan kedua yakni mengidentifikasi tema-tema, tahap ini merupakan salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Tanpa identifikasi masalah, proses deskripsi masalah akan menjadi sia-sia. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Mengembangkan *noetic/neeomatic correlates*

Tahapan ketiga dari penelitian ini yakni dengan mengembangkan *noetic/neeomatic*. *Noetic* ini merupakan pengembangan pikiran dan intuisi dalam hubungannya dengan intelektual Illahi.

4. Abstraksi intisari atau universals dari *noetic/neeomatic correlates*.

Setelah mengembangkan *noetic*, tahapan berikutnya yakni membuat abstraksi. Abstraksi ini merupakan penyajian singkat mengenai intisari dari *noetic/neeomatic correlates*. Abstraksi berfungsi untuk menjelaskan isi secara singkat kepada pembaca.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi atau pendapat para informan mengenai praktik manajemen laba jika dilihat dari perspektif agama Islam. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data serta mendeskripsikan etika praktik manajemen laba perspektif agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Melakukan survey tahap awal mengenai studi kasus etika manajemen laba perspektif agama Islam serta etika seorang akuntan yang benar sesuai konsep teori yang telah ditemukan.
2. Mencari referensi akuntan yang akan dijadikan target sebagai informan (akuntan pendidik, manajer, dan Ulama') dari perusahaan, dosen, serta relasi yang dapat membantu proses penelitian.
3. Membuat rumusan pertanyaan yang akan diberikan kepada informan agar jawaban yang diberikan oleh informan terarah, dan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
4. Melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan draft pertanyaan yang telah dibuat agar lebih terkonsep.
5. Mengumpulkan dan memilah data sesuai dengan kategori informan.
6. Menganalisis data dari informan dan menghubungkannya dengan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran dari penelitian ini.
7. Merumuskan jawaban yang tepat untuk menjawab permasalahan yang diambil oleh peneliti.
8. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.